

ABSTRAK

Kecurangan merupakan perbuatan yang disengaja seseorang atau kelompok untuk mendapat keuntungan. Kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu jenis kecurangan yang sering terjadi. Kecurangan laporan keuangan dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dan lebih buruk dari sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *External Pressure* (LEV), *Ineffective Monitoring* (BDOUT) dan *Change in Auditor* (AUDCHANGE) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Pertambangan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode 2015 – 2017. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software EVIEWS 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *External Pressure* (LEV), *Ineffective Monitoring* (BDOUT) dan *Change in Auditor* (AUDCHANGE) berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan secara parsial, *External Pressure* (LEV) berpengaruh terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan, dan *Ineffective Monitoring* (BDOUT), *Change in Auditor* (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata kunci : Tekanan Eksternal, Efektivitas Pengawasan, Pergantian Auditor, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan